

DAFTAR PUSTAKA

- AAK. 2007. Teknik Bercocok Tanam Jagung. Kanisius.139 hal.
- Afandie Rosmarkam dan Nasih W.Y. 2002. Ilmu Kesuburan Tanah. Kanisius. Yogyakarta. 224 hal.
- Agung Astuti, 2005. Metode Perbanyakan an Efektivitas Inokulum Mikoriza Indigenous Rhizosfer Pandan ari Pantai Bugel Kulon Progo dalam <http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/7148/Publikasi%20CMA%20Agung.pdf?sequence=1&isAllowed=y>. Diakses tanggal 22 Februari 2017.
- Agung Astuti. 2017. Pengembangan Inokulum Mikoriza Sebagai Pupuk Hayati Untuk Meningkatkan Produktivitas Singkong Pada Tanah Grumusol Dengan Berbagai Bahan Organik. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Hal 6.
- Agus, F., dan Ai Dariah. 1997. Prospek pengembangan teknologi olah tanah konservasi di lahan kering. hlm. 51-64 dalam Prosiding Simposium Nasional dan Kongres VI Peragi. Jakarta, 25-27 Juni 1996. Perhimpunan Agronomi Indonesia. Hal: 29-46.
- Aji, W. 2016. Efektifitas Pelet Organik Berbahan Ampas Tahu, Tepung Darah Sapi dan Arang Sabut Kelapa Dalam Budidaya Tanaman Jagung Manis. <http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/3513/b.%20Halaman%20Judul.pdf?sequence=2&isAllowed=y>. Diakses 11 Agustus 2017.
- Alibasyah, M.R,. 2000. Efek sistem olah tanah dan mulsa jagung terhadapstabilitas agregat dan kandungan C. organik tanah ultisol pada musim tanamke-3. J. Agrista. 3(4) : 228 – 237.
- Anas, I. 1997. Bioteknologi Tanah. Laboratorium Biologi Tanah. Jurusan Tanah. Fakultas Pertanian. IPB. Hal : 26-31.
- Anggi. 2004. Pengolahan tanah. (<http://pustaka.litbang.pertanian.go.id/agritek/ppua0138.pdf>). Diakses 5 Agustus 2017.
- Ardjasa, W.S., dan G.E. Maliawan. 1993. Sistem Pengolahan Tanah dan Cara Pemberian Pupuk pada Rotasi Padi Gogo-Kedelai pada Lahan Kering Podsolik. Dalam Prosiding Seminar Nasional IV. Budidaya Pertanian Olah Tanah Konservasi. Bandar Lampung. Hal 209-216.
- Arsyad S. 2010. Konservasi Tanah dan Air. Bogor (ID): IPB Pr. 472 hal.
- Arsyad, S. 2006. Konservasi Tanah dan Air. IPB Press. 472 hal.
- Aulia Akbar, Agung Nugroho and Jody Moenandir. 2012. Pengaruh Sistem Olah

- Tanah Dan Waktu Penyiangan Pada Pertumbuhan Dan Hasil Kedelai (*Glycine Max L.*) Var. Grobogan.
<http://wartabepe.staff.ub.ac.id/files/2012/11/JURNAL1.pdf>. Diakses tanggal 21 Agustus 2017.
- Bagus Arasyid. 2016. Pengaruh Sistem Olah Tanah Terhadap Efektifitas Aplikasi Mikoriza Pada Tanaman Jagung Manis (*Zea Mays Saccharata Sturt*). Skripsi Mahasiswa Fakultas Pertanian UMY. Tidak Dipublikasikan. Hal 38-40.
- Badan Pusat Statistik. 2014. Tanaman Pangan. <https://www.bps.go.id/Subjek/view/id/53>. Diakses 26 Mei 2017.
- Bakhri, S. 2007. Budidaya Jagung dengan Konsep Pengelolaan Tanaman Terpadu. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, Sulawesi Tengah. Hal 17.
- [Balitjestro] Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika. 2014. Penerapan teknologi konservasi lahan.
<http://balitjestro.litbang.pertanian.go.id/kebangkitan-apel-melalui-program-penghambatan-laju-degradasi-dan-perbaikan-mutu-lahan-di-kota-batu/>. Diakses 24 Februari 2017.
- [Balittra] Balai Penelitian Lahan Rawa. 2013. Mulsa organik meningkatkan hasil dan mengatasi kekeringan. <http://litbang.pertanian.go.id/berita/one/1593/>. Diakses 24 Februari 2017.
- BALITTANAH. 2017. Lahan Kering.
<http://balittanah.litbang.pertanian.go.id/ind/dokumentasi/buku/lahankering/berlereng8.pdf>. Diakse tanggal 21 Agustus 2017.
- Balitbang. 2009. Teknologi Budidaya Jagung.
<http://digilib.litbang.pertanian.go.id/v2/katalog/buku/all/budidaya-tanaman-jagung>. Diakses 26 Mei 2017.
- Barbosa L. R., Diaz O. and Barber R. G. 1989. Effects of deep tillage on soil properties, growth and yield of soya in a compacted Ustochrept in Santa Cruz, Bolivia. *Soil Tillage Res.*, 15: 51-63.
- Beare MH, Lavelle P, Izac AMN, Swift MJ. 1997. Agriculture intensification soil biodiversity and agroecosystem function. *Applied Soil Ecology*. 6: 3-16.
- Buckman,HO.,Nyle C.Brady. 1982. The Nature and Properties of Soil. A College Text of Edaphology. Sixth Edition. The Macmillan Company. New York. Hal 13-139.
- Chaudhary M. R., Gajri P. R., Prihar S. S., and Khera R., 1985. Effect of deep

tillage on soil physical properties and maize yields on coarse textured soils. *Soil Tillage Res.*, 6: 31-44.

Daniels BA and Trappe JM. 1980. *Factors affecting spore germination of Vesicular- arbuscular mycorrhizal fungus, Glomus epigaeus*. *Mycologi*. 72 : 457-463.

Departement Pertanian. 2010. Fase pertumbuhan Jagung Manis. Jakarta. 20 halaman.

Dodd, J.C. 2000. The Role of Arbuscular Mycorrhizal Fungi in Agro-and Natural Ecosystems. *Agriculture*. 29(1):63–70.

Engelstad, O. P. 1997. Fertilizer Technology and Use (Teknologi dan Penggunaan Pupuk, alih bahasa: Didiek H. G.). Gadjah Mada University Press, Yogyakarta. Hal 153-196.

Fahmuddin dan Widiyanto. 2004. Petunjuk Praktis Konservasi Tanah Pertanian Lahan Kering. Bogor : World Agroforestry Centre ICRAF Southeast Asia. Hal 101.

Fakuara MY. 1988. Mikoriza, teori dan kegunaan dalam praktek. pusat antar universitas. Bogor: IPB. 123 hal.

Gardner, P, NA. Campbell dan JB. Reece. 1991. Fisiologi tanaman budidaya. UI Press. Jakarta. p. 111-113.

Grotkopp, E and M. Rejmanek. 2007. High Seedling Relative Growth Rate and Spesific Leaf Area are Tratis of Invasive Species: Phylogenetically *Independent Contrast of Woody Angiosperms*. *American Journal of Botany* 94 (4): 526–532.

Hakim, N., M.Y. Nyakpa, A.M. Lubis, S.G. Nugroho, M.R. Saul, M.A. Diha, Go Bang Hong dan H.H. Bailey. 1986. Dasar - dasar ilmu tanah. Unila.

Handayani, I.P., 1999. Kuantitas Variasi Nitrogen Tersedia Pada Tanah Setelah Penebanga Hutan. *J. Tanah Tropica*. 8: 215-226.

Hasibuan, I. 2009. Olah tanah konservasi. Pertanian berkelanjutan. Unihaz. Hal 81-96.

Hardjadi, S. S. dan S.Yahya. 1987. Fisiologi stres tanaman. Institut Pertanian Bogor . Bogor. Hal : 191-196.

Hillel, D. 1996. *Introducyion to Soil Physics*. Terjemahan Robiyanto, H.S dan Rahmat, H.P. (Pengantar Fisika Tanah). Fakultas Pertanian UNSRI Indralaya. Palembang. Hal 413.

- Indriati, Liza Irda Ningsih, dan Rizki. 2013. Pengaruh Pemberian Fungi Mikoriza Multispora Terhadap Produksi Tanaman Jagung (*Zea mays* L.). Prosiding Semirata FMIPA Universitas Lampung. <http://jurnal.fmipa.unila.ac.id/index.php/semirata/article/download/697/517>. Diakses tanggal 20 Agustus 2017.
- Kasiono. 2011. Teknik Perbanyak Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) dalam <https://kasiono.wordpress.com/2011/07/19/teknik-perbanyak-fungi-mikoriza-arbuskula-fma/>. Diakses 24 Februari 2017.
- Kasno, A., J. Sri Adiningsih, D. Santoso, dan D. Nursamsi. 1998. Pengelolaan hara terpadu untuk meningkatkan dan mempertahankan produktivitas lahan kering masam dalam Kurnia et al. (Eds.). Prosiding Pertemuan Pembahasan dan Komunikasi Hasil Penelitian Tanah dan Agroklimat: Bidang Kimia dan Biologi Tanah. Bogor, 10 Februari 1998. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat, Bogor. Hal. 161-178.
- Kementrian Perindustrian. 2016. 2016 RI Impor Jagung 2,4 juta ton. <http://www.kemenperin.go.id/artikel/13892/2016,-RI-Impor-Jagung-2,4-Juta-Ton>. Diakses tanggal 13 Agustus 2017.
- Kharis Triyono. 2007. Pengaruh Sistem Pengolahan Tanah Dan Mulsa Terhadap Konservasi Sumber Daya Tanah. *Innofarm : Jurnal Inovasi Pertanian*. 6 (1) : 11 - 21.
- Killham, K. and R. Foster. 1994. *Soil Ecology*. Cambridge University Press. Hal 89-140.
- Koswara, J. 1986. Budidaya jagung manis (*Zea mays saccharata*) Bahan kursus budidaya jagung manis dan jagung merang. Fakultas Pertanian. IPB, Bogor. 17 (3) 184-191.
- Kramer, P.J. and T.T. Kozlowski, 1969. *Physiology of Trees*. Mc Graw-Hill Book Co. Inc. New York. Page : 347-390.
- Kusumastuti, L., Astuti, A., dan Sarjiyah, S. (2017). Contribution of Rhizobium–Mycorrhiza–Merapi-indigenous Rhizobacteria Association on Growth and Yield of Three Cultivars Soybean Cultivated on Coastal Sandy Soil. *PLANTA TROPIKA: Jurnal Agrosains (Journal Of Agro Science)*, 5(1), 7-14. doi:<http://dx.doi.org/10.18196/pt.2017.066.7-14>. Diakses 10 Agustus 2017.
- Lakitan. 1995. pengaruh jenis mulsa dan konsentrasi pupuk organik cair super bionik terhadap pertumbuhan dan hasil bawang merah (*Allium ascalonicum* L). <http://jurnalfloratek.wordpress.com/tag/mulsa/>. Diakses pada tanggal 5 Agustus 2017.

- Lukiwati DR, Simanungkalit RDM. 2001. Improvement of maize productivity with combination of phosphorus fertilizer from different sources and vesicular-arbuscular mycorrhizae inoculation. Didalam: Proc.of International Meeting “Direct Application of Phosphate Rock and Related Appropriate Technology-Latest Developments and Practical Experiences”.Kuala Lumpur,Malaysia. 16-20 July 2001: 329-333.
- Manuhuttu, A. P., Rehatta, H. Dan J. J. G. Kailola. 2014. Pengaruh Konsentrasi Pupuk Hayati Bioboost Terhadap Peningkatan Produksi Tanaman Selada (*Lactuca Sativa. L*). Program Studi Agroekoteknologi, Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Pattimura. *Agrologia* 3 (1) : 1-4.
- Mosse. 1991. Bab II Fungi Mikoriza.
<http://digilib.unila.ac.id/20649/16/BAB%20II.pdf>. UNILA. Diakses tanggal 15 Agustus 2017.
- Mu'minah. 2009. Pengaruh pengolahan tanah dan pemberian mulsa jerami terhadap produksi tanaman jagung, kacang tanah dan erosi tanah. *Jurnal Agrisistem* 5(1): 40-46.
- Mukhtar, S., Baker, J.L., Horton, R. And Erbach, D.C., 1985. Soil water infiltration as affected by the use of the Paraplow. *Trans. ASAE*, 28:1811-1816.
- Mulyadi, J.J. Sasa, T. Sopiawati dan S. Partohardjono. 2001. Pengaruh cara olah tanah dan pemupukan terhadap hasil gabah dan emisi gas metan dari polatanam padi-padi di lahan sawah. *Penelt. Pertanian Tanaman Pangan*.20(3) : 24 – 28.
- Parker C. J., Cart M.K.V., Jarvis N.J., Evans, M.T.B. and Lee, V.H., 1989. Effects of subsoil loosening and irrigation on soil physical properties, root distribution and water uptake of potatoes (*Solanum tuberosum*). *Soil Tillage Res.*, 13: 267- 285.
- Prambudi, N. A. 2008. Menyulap Biomassa Menjadi Energi. <http://netsains.com>. Diakses pada tanggal 5 Mei 2017.
- Prasetyo, R.A., A. Nugroho., dan J. Moenandir. 2014. Pengaruh Sistem Olah Tanah Dan Berbagai Mulsa Organik Pada Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Kedelai (*Glycine Max (L.) Merr.*) Var. Grobogan. *J. Produksi Tanaman*. 1(6) : 486-495.
- Pujiyanto. 2001. Pemanfatan Jasad Mikro, Jamu Mikoriza dan Bakteri Dalam Sistem Pertanian Berkelanjutan Di Indonesia: Tinjauan Dari Perspektif Falsafah Sains. Makalah Falsafah Sains Program Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor. Hal 10.

- Rangga Pradipta, Karuniawan Puji W Dan Bambang Guritno. 2014. Pengaruh Umur Panen Dan Pemberian Berbagai Dosis Pupuk Kalium Terhadap Pertumbuhan Dan Kualitas Jagung Manis (*Zea Mays Saccharata* Sturt). Jurnal Produksi Tanaman, Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya. Vol 2 (7) : 592-599.
- Rao, N.S Subba.1994. Mikroorganisme Tanah dan Pertumbuhan Tanaman. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia. Hal :271-300.
- Salisbury and C. W. Ross. 1988. Fisiologi Tumbuhan Jilid 2. Penerbit ITB. Bandung, hal. 40.
- Santoso, B. 1984. Mikoriza, Peranan dan Hubungan dengan Kesuburan Tanah. Jurusan Tanah. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya : Malang. Hal 56.
- Santoso, B. 1994. Mikoriza, Peranan dan Hubungannya dengan Kesuburan. Hal 97-100.
- Sarief, E.S. 1989. Kesuburan dan Pemupukan Tanah Pertanian. Pustaka Buana. Bandung. Hlm 50-51.
- Setiadi, Y. 1991. Aplikasi mikoriza. Himpunan Makalah Penataran Dosen Dalam Rangka Peningkatan Mutu Bidang Pertanian. Jakarta: Direktorat Perguruan Tinggi Swasta, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Swasta. Hal 3.
- Simanungkalit, R.D.M., D. A. Suriadikarta., R. Saraswati, D. Setyorini., dan W. Hartatik. 2006. Pupuk Organik Dan Pupuk Hayati (Organic Fertilizer And Biofertilizer). Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. Jawa Barat. 313 Hlm.
- Sinukaban, N. 1986. Dasar-Dasar konservasi Tanah dan Perencanaan Pertanian Konservasi. Jurusan Tanah, Institut Pertanian Bogor. Hal 33-35.
- Sitompul, S.M dan B. Guritno. 1995. Analisis Pertumbuhan Tanaman. Universitas Gajah Mada, Yogyakarta. Hal 24.
- Soepardi, G. 1983. Sifat dan Ciri Tanah. Jurusan Tanah, Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor, Bogor. Hal: 1-29.
- Soeprapto, H. S. 1996. Bertanam Jagung, Penebar Swadaya . Jakarta. 59 hlm.
- Sofyan, A., Y. Musa, & H. Feranita. 2005. Perbanyak cendawan mikoriza arbuskular (CMA) pada berbagai varietas jagung (*Zea mays* L.) dan pemanfaatannya pada dua varietas tebu (*Saccharum officinarum* L.). Jurnal Sains dan Teknologi 5(1): 12-20.

- Suminarti, N.E. 2011. Budidaya Tanaman Talas pada Kondisi Kering dan Basah. Disertasi. Program Pasca Sarjana. Universitas Brawijaya. Malang. Akta Agrosia. 13 (1): 1-7
- Sunaryo. 2009. Pertumbuhan Dan Hasil Padi Sistem Intensifikasi Pada Berbagai Populasi. Skripsi Mahasiswa Fakultas Pertanian UMY. Tidak Dipublikasikan. Hal 40-56.
- Suripin. 2004. Pelestarian Sumberdaya Tanah dan Air. Andi Yogyakarta. 386 hlm.
- Suwardjo, H dan A. Dariah. 1995. Teknik olah tanah konservasi untuk menunjang pengembangan pertanian lahan kering yang berkelanjutan. Pros. Seminar Nasional V : 8 – 13. Bandar Lampung. Hal 1-3.
- Suwardjono. 2004. Pengaruh Beberapa Jenis Pupuk Kandang Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Kacang Tanah. [Http://www.ut.ac.id/jmst/jurnal/suwardjono/pengaruh.htm](http://www.ut.ac.id/jmst/jurnal/suwardjono/pengaruh.htm). Diakses 24 Febuari 2017.
- Syukur, M. dan A. Rifianto. 2013. Jagung Manis. Penebar Swadaya. Jakarta. 124 hlm.
- Talanca AH, Adnan AM. 2005. Mikoriza dan manfaatnya pada tanaman. Prosiding Seminar Ilmiah dan Pertemuan Tahunan PEI dan PFI XVI Komda sul–sel. Balai Penelitian Tanaman Serealia, Sulawesi Selatan. Hal 311-315.
- Tarigan, Ferry H. 2007. Pengaruh Pemberian Pupuk Organi Green Giant dan Pupuk daun Super Bionik Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Jagung (*Zea mays*. L). Jurnal Agrivigor 23 (7): 78-85.
- Tate, R. L. 1987. Soil Organic Matter: Biological and Ecological Effects. Wiley/Interscience, New York, NY, USA. Hal 19-24.
- Trouse A. C. Jr., 1983. Observations on under- the-row subsoiling after conventional tillage. Soil Tillage Res., 3: 67-81.
- Tyasmoro, S.T., B. Suprayoga dan A. Nugroho. 1995. Cara pengelolaan lahan yang berwawasan lingkungan dan budidaya tanaman sebagai upaya konservasi tanah di DAS brantas hulu. Pros. Seminar Nasional V : 9 – 14. Budidaya Pertanian Olah Tanah Konservasi. Bandar Lampung. Hal 9-14.
- Unger PW and McCalla TM. 1980. "Conservation Tillage Systems". Advances in

Agronomy 33: 2–53.

- Utomo, 1995. Hubungan Tanah, Air dan Tanaman. IKIP Semarang Press, Semarang. Jurnal Tanah Trop 1:1-7.
- Utomo, M. 2000. Teknologi olah tanah konservasi sebagai pilar pertanian berkelanjutan. Pemberdayaan Petani, Sebuah Agenda Penguatan Masyarakat Warga. DPP HKTI. Hal 6-33.
- Utomo, M. 2002. Olah tanah konservasi untuk pengelolaan lahan berkelanjutan. Hal 1-33. Dalam Prosiding Seminar Nasional Budidaya Pertanian Olah Tanah Konservasi : Fakultas Pertanian UPN. Yogyakarta. Hal 1-33.
- Wahyunie E.D., Baskoro, D.P.T dan Sofyan. 2012. Kemampuan retensi air dan ketahanan penetrasi tanah pada sistem olah tanah intensif dan olah tanah konservasi. Jurnal Tanah Lingkungan 14 (2) 73-78.
- Widiatmoko, T., dan Supartoto. 2002. Penerapan Teknologi Tanpa Olah Tanah (TOT) dalam Upaya Pengendalian Gulma Pada Sistem Tumpangsari Jagung/Kedelai. Jurnal Agrin. Fakultas Pertanian Unsoed. Purwokerto. 5 (11): 38-44.
- Widiatmoko, T., dan Supartoto. 2002. Penerapan Teknologi Tanpa Olah Tanah (TOT) dalam Upaya Pengendalian Gulma Pada Sistem Tumpangsari Jagung/Kedelai. Jurnal Agrin. Fakultas Pertanian Unsoed. Purwokerto. 5 (11): 38-44.
- Widyasari, L., T. Sumarni, dan Arifin. 2011. Pengaruh Sistem Olah Tanah dan Mulsa Jerami Padi pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kedelai (*Glycine max* (l.) Merr.) Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Malang. Hal 33.
- Yulipriyanto, H. 2010. Biologi Tanah dan Strategi Pengelolaannya. Graha Ilmu. Yogyakarta. Hal.139.